



IHSG

4.343,70

+135,90 (+3,23%)

MNC36

236,68

+11,10 (+4,92%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,59
Value	5,59
Market Cap.	4.550
Average PE	12,3
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.523-4.163
USD/IDR	14.511
IHSG Daily Range	4.308-4.416
USD/IDR Daily Range	14.440-14.575

GLOBAL MARKET (05/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.776,43	+304,06	+1,85
NASDAQ	4.781,26	+73,49	+1,56
NIKKEI	4.707,78	+80,69	+1,74
HSEI	21.854,50	+348,41	+1,62
STI	2.851,25	+58,10	+2,08

COMMODITIES PRICE (05/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	46,20	+0,66	+1,45
Batubara US/ton	52,00	+0,90	+1,76
Emas US/oz	1.135,10	-1,50	-0,13
Nikel US/ton	9.950	-80	-0,80
Timah US/ton	15.600	+25	+0,16
Copper US/ pound	2,36	+0,001	+0,04
CPO RM/ Mton	2.415	+28	+1,17

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

MARKET COMMENT

Kombinasi akan ditundanya kenaikan FRR akibat buruknya data tenaga kerja yang dirilis Amerika Serikat dan rencana rilis paket kebijakan tahap ketiga oleh pemerintah membuat IHSG melesat tertinggi di kawasan regional sebesar +3,23% disertai Net Buy Asing Rp 335 miliar.

TODAY RECOMMENDATION

Kombinasi akan ditundanya kenaikan Fed Fund Rate di kuartal 1/2015, menyusul mengecewakannya data NFP September dan revisi bulan Agustus, kemudian mendorong naik saham di hampir semua sektor seperti industrials, energy, telecommunications & materials serta mendorong naik harga Nymex menjadi faktor DJIA naik tajam di hari kedua +304.06 poin (+1.85%).

Eforia ditundanya kenaikan FFR kembali menjadi faktor trend kenaikan IHSG diperkirakan akan berlanjut Selasa seiring naiknya EIDO +5.53%, DJIA +1.85% dan Oil +1.45% serta eforia yang sama juga mendorong kenaikan sementara IDR atas USD (dan kebetulan tekanan pembayaran hutang Dollar dibulan Oktober sedikit menurun) sambil menunggu *release* data Cadangan Devisa yang akan diumumkan Rabu, 7 Oktober.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Waskita Karya Tbk (WSKT) kembali menyuntik modal anak usahanya PT Waskita Toll Road (WTR) sebesar Rp 300 miliar. Penambahan modal tersebut dilakukan untuk membeli saham milik PT Satria Cita Perkasa (SCP) di perusahaan patungan yang dibentuk perseroan dengan MNC group yakni PT Wakita Transjawa Toll Road (WMTTR) dimana dana tersebut untuk membeli 300.000 saham SCCP dengan nominal Rp 1.000.000/saham. Di perusahaan tersebut, WSKT menguasai 61,5% saham, sedangkan MNC Infrastruktur menguasai 38,5%. Ruas jalan tol yang akan digarap perusahaan patungan tersebut yakni jalan tol Kanci-Pejagan, Pejagan-Pemalang, serta Pasuruan-Probolinggo.

BUY: AKRA, ADHI, PGAS, BSDE, TOTL, BBRI, BBNI, WSKT, SMGR, JSMR, UNVR, KLBF, UNTR, TLKM, LSIP, AALI, CTRA, ASII, MIKA

MARKET MOVERS (06/10)

Rupiah Selasa dibuka menguat di level Rp 14.551(08.00 AM)

Indeks Nikkei Selasa melemah +285 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Selasa turun +304 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM). Antam mengincar dana Rp 5,3 triliun dari right issue. Perseroan menetapkan harga right issue atau Penawaran Umum Terbatas 1 sebesar Rp 371-535 per lembar. Jumlah saham yang ditawarkan juga mengalami perubahan dari 14.116.920.430 saham menjadi 14.492.304.975 atau 60 persen dari modal yang ditempatkan dan disetor setelah PUT 1. Perbandingan saham berubah dari 25:1 menjadi 310:471 hingga pemegang saham yang tercatat pada 20 Oktober 2015. Cum dan ex di pasar reguler/negosiasi pada 15-16 Oktober 2015 dan di pasar tunai 20-21 Oktober 2015 dengan periode perdagangan 22-28 Oktober 2015. Perseroan akan menggelar RUPSLB pada 7 Oktober 2015 mendatang. Rencana penggunaan dana sebesar Rp3.500.000.000.000 akan digunakan untuk penyelesaian proyek pembangunan pabrik feronikel Haltim tahap I dan sisanya untuk membiayai modal kerja.

PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI). Per 1 Oktober 2015, Bank Rakyat Indonesia (BRI) menurunkan tingkat suku bunga deposito counter sebesar 25 basis poin. Penurunan suku bunga deposito diharapkan turut mengerek penurunan suku bunga pinjaman. Dengan penurunan suku bunga kredit yang diawali dengan penurunan suku bunga deposito, diharapkan berakibat pada peningkatan permintaan volume kredit dan terjaganya rasio kredit bermasalah (non performing loan / NPL). BRI juga telah mulai menurunkan tingkat suku bunga kredit untuk sektor-sektor tertentu. Sektor ritel, konsumen dan korporasi dengan variasi penurunan tingkat suku bunga antara 25 bps sampai dengan 50 bps case by case. Kredit mikro pun mengalami penurunan tingkat suku bunga pinjaman melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang mulai digalakkan kembali. Penurunan suku bunga kredit case by case ini merupakan inisiatif kami untuk mendorong pertumbuhan kredit.

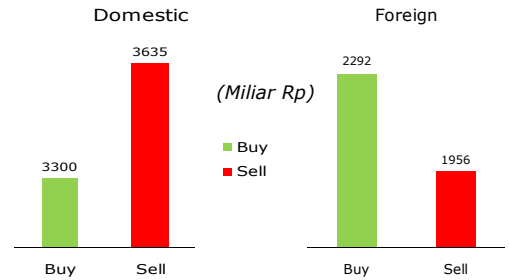
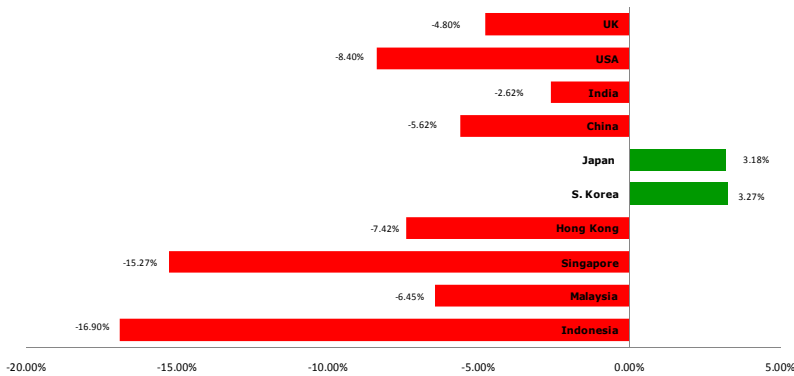
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI). Hingga akhir September 2015, tercatat jumlah KUR yang sudah disalurkan oleh Perseroan sebesar Rp 3,5 triliun, jauh dari target akhir tahun yang sebesar Rp 21,4 triliun. Sampai akhir September, jumlah total nasabah KUR BRI adalah sebesar 220 ribu. Untuk memacu target akhir tahun, BRI bahkan memberikan insentif kepada petugasnya untuk bekerja pada Sabtu dan Minggu. Selain itu, BRI juga melakukan program Grebek Pasar sebagai upaya meningkatkan pendalaman terhadap pasar. Selain itu, BRI juga akan mencari peluang penyaluran KUR di sektor lain, seperti jasa dan perdagangan. Kerjasama dengan nasabah existing seperti pemasok, suplaier dan distributor juga dilakukan untuk mencapai target. Sebagai informasi tiga bank mematok bunga KUR sekitar 12%, turun dari tahun lalu 22%. Pemerintah memberikan subsidi bunga 7% per tahun untuk kredit mikro, dan 3% per tahun untuk kredit ritel.

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI). Perseroan hingga September menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar Rp 158 miliar atau 5,2% dari target akhir tahun yang sebesar Rp 3 triliun. Direktur Bisnis Banking II BNI, Sutanto mengatakan bahwa perusahaan mengaku ada kendala yang di jumpai di lapangan. Itu karena perubahan strategi yaitu pertama menggunakan channeling diubah menjadi executing. Untuk channeling, BNI bekerjasama dengan BPR untuk mencari nasabah. Sedangkan untuk executing, BNI memberikan kredit kepada BPR untuk kemudian disalurkan.

PT Bank Mandiri Tbk (BMRI). Bank Mandiri memperkirakan sampai akhir tahun tidak ada perubahan suku bunga deposito. Terakhir kali, penurunan terjadi bunga deposito pada September 2015. Penurunan bunga deposito ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Di antaranya adalah suku bunga acuan, dan strategi komposisi funding perbankan. Jika suku bunga acuan atau BI rate tetap sama, maka suku bunga deposito diperkirakan akan sulit turun. Berdasarkan situs Bank Mandiri, bank berkode BMRI ini terakhir kali memangkas suku bunga deposito 100 basis poin dari posisi 4,25%-7,5% menjadi 4,25% - 6,5 %.

PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Perseroan kembali menyuntik modal anak usahanya PT Waskita Toll Road (WTR) sebesar Rp 300 miliar. Penambahan modal tersebut dilakukan untuk membeli saham milik PT satria Cita Perkasa (SCP) di perusahaan patungan yang dibentuk perseroan dengan MNC group yakni PT Wakita Transjawa Toll Road (WMTTR). Dana tersebut untuk membeli 300.000 saham SCCP dengan nominal Rp 1.000.000 per lembar saham. Dalam perusahaan tersebut, WSKT menguasai 61,5% saham, sedangkan MNC Infrastruktur menguasai 38,5%. Ruas jalan tol yang akan digarap perusahaan patungan tersebut yakni jalan tol Kanci-Pejagan, Pejagan-Pemalang, serta Pasuruan-Probolinggo.

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS). Perseroan melakukan pembelian kembali atau *buyback* saham, hingga akhir Oktober, RALS telah merealisasikan buyback 63,13 juta saham. Rata-rata harga pembeliannya adalah Rp 577,39 per saham. Sehingga, RALS telah menggelontorkan Rp 36,5 miliar untuk *buyback*. Dari tanggal 21 September sampai 30 September, RALS merealisasikan 13,84 juta saham. Pada periode tersebut, nilai transaksinya adalah Rp 7,15 miliar. Jumlah saham yang telah dibeli baru 9,14% dari total rencana pembelian kembali sahamnya. RALS pun masih mengempit dana *buyback* sebesar Rp 363,45 miliar yang belum digunakan. Sementara RALS menganggarkan Rp 400 miliar untuk *buyback* Meski telah beberapa kali melakukan *buyback*, saham RALS tetap berfluktuasi. Sebelum aksi *buyback*, saham RALS berada di Rp 515. Sempat menanjak ke Rp 615, namun RALS kembali bergerak turun.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth


05/10/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 335,3
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -12.915

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Labor Cash Earning (YoY) (AUG)
- Japan : Nikkei Japan PMI (SEP)
- Japan : Nikkei Japan PMI (SEP)
- EURO : Euro-Zone Investor Confidence (OCT)
- USA : ISM Non-Manufacturing Composite (SEP)

Monday
05
Oktober

- EURO : German Factory Orders (AUG)
- EURO : Euro-Zone Retail PMI (SEP)
- USA : USA Trade Balance (AUG)

Tuesday
06
Oktober

- Japan : BOJ Annual Rise in Monetary Base
- Japan : Coincident Index (AUG)
- EURO : German Industrial Production (AUG)

Wednesday
07
Oktober

- China : China Foreign Direct Investment (SEP)
- EURO : German Current Account (AUG)
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Fed Releases Minutes from FOMC Meeting

Thursday
08
Oktober

- USA : Wholesale Inventories (AUG)
- USA : Wholesale Trade Sales (AUG)

Friday
09
Oktober

CORPORATE ACTION

- BSSR : RUPS

- ANTM : RUPS
- ISAT : RUPS

- ESTI : RUPS
- TIRA : RUPS
- ITMG : Cum Dividen @ Rp 752

- BKSJ : RUPS
- HMSP : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SIAP	1.121	20,1	ASII	385	6,9	JKSW	15	23,1	PLIN	-315	-10,0
ELTY	250	4,5	BBCA	322	5,8	ASJT	19	14,5	ETWA	-8	-10,0
MYRX	236	4,2	BBRI	299	5,3	ECII	110	12,6	GOLL	-9	-9,9
LPKR	217	3,9	BBNI	255	4,6	CTRA	100	12,1	DAJK	-36	-9,9
SIMA	191	3,4	LPKR	246	4,4	WIKA	315	12,0	TPMA	-24	-9,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	17925	1600	14125	20125	BOW	BSDE	1480	50	1380	1530	BUY
SMGR	10050	950	8188	10963	BOW	CTRA	925	100	733	1018	BOW
WTON	875	50	790	910	BUY	LPCK	7400	275	6925	7600	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	530	25	465	570	BUY	LPKR	1130	5	1098	1158	BOW
AKRA	5850	75	5550	6075	BUY	KIJA	168	5	152	179	BOW
LINK	4360	60	4225	4435	BOW	PTPP	3700	115	3485	3800	BUY
MPPA	2050	50	1965	2085	BUY	PWON	367	28	316	391	BUY
SCMA	2870	190	2363	3188	BOW	SMRA	1155	60	1035	1215	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
TBIG	6400	0	6213	6588	BOW	WIKA	2940	315	2348	3218	BOW
TLKM	2720	100	2460	2880	BOW	AISA	1505	5	1450	1555	BOW
KEUANGAN						PERTAMBANGAN					
BBNI	4400	255	3883	4663	BOW	GGRM	46600	2150	41250	49800	BUY
BBRI	9125	450	8225	9575	BOW	ICBP	12275	225	11788	12538	BOW
BMRI	8200	525	7338	8538	BOW	KLBF	1440	95	1258	1528	BOW
BBCA	12550	675	11275	13150	BOW	INDF	5525	250	5063	5738	BOW
PLANTATION						UNVR					
AALI	20325	1225	18175	21250	BOW	UNVR	39000	1200	35888	40913	BOW
LSIP	1475	35	1413	1503	BOW						
SSMS	1795	65	1635	1890	BUY						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.